

**RELEVANSI IMPLEMENTASI *GREEN SUKUK* DENGAN  
PEMIKIRAN YUSUF AL-QARADHAWI TENTANG *RI'ÂYAH***

***AL-BÎ'AH***

**TESIS**

**OLEH  
MIRZA SYIFA ANAM  
NIM : 210211040101**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI  
BANJARMASIN  
2023**

**RELEVANSI IMPLEMENTASI *GREEN SUKUK* DENGAN  
PEMIKIRAN YUSUF AL-QARADHAWI TENTANG *RI'ÂYAH*  
*AL-BÎ'AH***

**Tesis**

Diajukan kepada Pascasarjana UIN Antasari  
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister  
Hukum Ekonomi Syariah

**Oleh**

**MIRZA SYIFA ANAM  
NIM : 210211040101**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI  
PASCASARJANA  
PROGRAM STUDI HUKUM EKONOMI SYARIAH  
BANJARMASIN  
2023**

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mirza Syifa Anam

NIM : 210211040101

Tempat/Tgl. Lahir : Birayang, 19 Juni 1998

Program Studi : Hukum Ekonomi Syariah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa tesis saya yang berjudul: **“Relevansi Implementasi *Green Sukuk* dengan Pemikiran Yusuf al-Qaradhawi Tentang *Ri’âyah al-Bî’ah*”** adalah benar-benar karya saya, kecuali kutipan yang disebut sumbernya. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa tesis ini bukan hasil karya asli saya atau merupakan hasil plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banjarmasin, 15 Mei 2023

Yang membuat pernyataan,

Tanda tangan

A handwritten signature in black ink is written over a yellow and red Indonesian postage stamp. The stamp features the Garuda Pancasila emblem and the text '10000', 'METERAI TEMPEL', and the serial number 'FE60DAJX729927161'.

Mirza Syifa Anam

## LEMBAR BEBAS PLAGIASI



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN  
**UNIT PENJAMIN MUTU PASCASARJANA**  
**SERTIFIKAT BEBAS PLAGIARISME**

Nomor : 915/Un.14/IV/UPM-BP/05/2023

Setelah kami melakukan pengecekan dengan aplikasi turnitin pada alamat <https://www.turnitin.com> dengan ini kami nyatakan bahwa tesis yang ditulis oleh:

Nama : Mirza Syifa Anam  
NIM : 210211040101  
Jenjang/Program Studi : S-2 HES  
Judul : "Relevansi Implementasi Green Sujuk Dengan Pemikiran Yusuf Al-Qaradhawi Tentang Ri'ayah Al-Bi'ah".

Tidak terindikasi plagiarisme dengan hasil similarity kurang dari 30%. Naskah tesis yang tidak terindikasi plagiarisme tersebut harus diunggah di repository UIN Antasari di alamat <http://idr.uin-antasari.ac.id>

Mengetahui  
Direktur,



**Prof. Dr. H. Zulfah Jamalie, M. Pd**  
NIP. 197105251997031006

Banjarmasin, 15 Mei 2023

## PERSETUJUAN TESIS

### RELEVANSI IMPLEMENTASI *GREEN SUKUK* DENGAN PEMIKIRAN YUSUF AL-QARADHAWI TENTANG *RI'ÂYAH AL-BÎ'AH*

Yang dipersembahkan dan disusun oleh:

**MIRZA SYIFA ANAM**  
**NIM : 210211040101**

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk  
Dapat diajukan kepada Dewan Penguji

Pembimbing I



Dr. H. Sukarni, M.Ag

Pembimbing II



Dr. Budi Rahmat Hakim, M.H.I

## PENGESAHAN TESIS





### RELEVANSI IMPLEMENTASI *GREEN SUKUK* DENGAN PEMIKIRAN YUSUF AL-QARADHAWI TENTANG *RI'ÁYAH AL-BÍ'AH*

Dipersembahkan dan disusun oleh:

**MIRZA SYIFA ANAM**  
210211040101

Telah diajukan kepada Dewan Penguji  
Pada: Hari Senin, Tanggal 19 Juni 2023

#### Dewan Penguji

No.	Nama	Tanda Tangan
1.	Prof. Dr. H. Zulfa Jamalie, M. Pd	1. 
2.	Dr. H. Sukarni, M.Ag	2. 
3.	Dr. Budi Rahmat Hakim, M.H.I	3. 
4.	Dr. Wahyuddin, M. Pd.I	4. 

Mengetahui,  
Direktur Pascasarjana



  
**Prof. Dr. H. Zulfa Jamalie, M. Pd**  
NIP. 197105251997031006

## ABSTRAK

**Mirza Syifa Anam.** NIM 210211040101. Relevansi Implementasi *Green Sukuk* dengan Pemikiran Yusuf al-Qaradhawi Tentang *Ri'âyah al-Bî'ah*. Pembimbing (I) Dr. H. Sukarni, M.Ag dan Pembimbing (II) Dr. Budi Rahmat Hakim, M.H.I, pada Program Studi Fakultas Hukum Ekonomi Syariah/ Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin, 2023.

**Kata Kunci:** *Green Sukuk*, *Ri'âyah al-Bî'ah*, Kaidah Fiqih, *Maqâsid al-Syarî'ah*

Indonesia rentan terhadap dampak perubahan iklim yang menyebabkan ketahanan air, ekosistem lahan, ketahanan pangan dan kesehatan menjadi terganggu. Pemerintah Indonesia merespon kerentanan bencana namun dana yang dikumpulkan masih kurang sehingga pemerintah perlu berinovasi, salah satunya dengan menerbitkan *green sukuk* yang berorientasi lingkungan dan sesuai dengan ajaran Islam. Telah banyak penelitian yang membahas mengenai aspek hukum konvensional maupun hukum Islam mengenai *green sukuk*, namun belum ada yang menghubungkannya dengan dasar normatif mengenai pemeliharaan lingkungan menurut Yusuf al-Qaradhawi dalam perspektif fiqih dan ushul fiqih yang tercermin dalam konsep kaidah fiqih dan *maqâsid al-syarî'ah*. Oleh karena itu, dirumuskanlah penelitian ini dengan menganalisis lebih mendalam mengenai implementasi *green sukuk* di Indonesia dan menemukan relevansinya dengan pemikiran Yusuf al-Qaradhawi tentang *ri'âyah al-bî'ah*.

Penelitian ini adalah penelitian kepustakaan dengan menggunakan pendekatan konseptual dengan data primer dan sekunder berupa kitab-kitab karya Yusuf al-Qaradhawi seperti Kitab *Ri'âyah al-Bî'ah fî Syarîah al-Islâm* dan Kitab *Al-Qawâ'id al-Hâkimah li-Fiqhi al-Muâmalât*; buku fiqih; artikel ilmiah; kamus; dan dokumen lain yang berkaitan dengan *green sukuk* dan *ri'âyah al-bî'ah* yang dikumpulkan dengan teknik dokumentasi serta dianalisis dengan menggunakan metode analisis isi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Green sukuk* di Indonesia terwujud dalam proyek hijau, seperti pembangunan bendungan yang dijalankan oleh kementerian dan lembaga terkait seperti Kementerian PUPR. Hal ini sesuai dengan sidang resmi PBB dalam bentuk *Conference of The Parties (COP)* ke-21 tahun 2015 di Paris. Proyek tersebut dijalankan dengan menggunakan *green bond and green sukuk framework*. Kemudian, implementasi *green sukuk* di Indonesia relevan dengan pemikiran Yusuf al-Qaradhawi tentang *ri'âyah al-bî'ah*. Relevansi tersebut terletak pada implementasinya yang sama-sama bertujuan untuk memelihara dan melestarikan lingkungan, walaupun pada aspek dasar estimologi dan konsep berbeda. *Green sukuk* diterbitkan atas dasar seruan dunia Internasional untuk bersama-sama meminimalisir dampak perubahan iklim. Adapun pemikiran Yusuf al-Qaradhawi tentang *ri'âyah al-bî'ah* berasal dari seruan ajaran Islam yang bersumber dari Al-Quran, hadits, teori fiqih, dan *maqâsid al-syarî'ah*. Perbedaan aspek konsep terletak pada *green sukuk* yang berorientasi pada proyek investasi hijau, sedangkan Yusuf al-Qaradhawi berorientasi pada aspek pemeliharaan lingkungan secara umum.

## ABSTRACT

**Mirza Syifa Anam.** NIM 210211040101. *The Relevance of Green Sukuk Implementation with Yusuf al-Qaradhawi's Thoughts About Ri'âyah al-Bî'ah.* Advisor (I) Dr. H. Sukarni, M.Ag dan Advisor (II) Dr. Budi Rahmat Hakim, M.H.I, in the Islamic Economic Law Study Program/Postgraduate at UIN Antasari Banjarmasin, 2023.

**Keywords:** *Green Sukuk, Ri'âyah al-Bî'ah, Rules of Fiqh, Maqâsid al-Syarî'ah*

Indonesia is vulnerable to the impacts of climate change. The Indonesian government responds to disaster vulnerability but the funds collected are still lacking so the government needs to innovate, one of which is by issuing green sukuk that are environmentally oriented and in accordance with Islamic teachings. There have been many studies discussing aspects of law regarding green sukuk, but no one has connected them with the normative basis regarding environmental preservation according to Yusuf al-Qaradawi in the perspective of fiqh and ushul fiqh. So, this research is formulated by analyzing more deeply the implementation of green sukuk in Indonesia and finding its relevance to Yusuf al-Qaradawi's thoughts about ri'âyah al-bî'ah.

This research is a library research using a conceptual approach with primary data combined with secondary in the form of books by Yusuf al-Qaradawi such as the *Ri'âyah al-Bî'ah fî Syarî'ah al-Islâm* and the *Book of Al-Qawâ'id al-Hâkimah li-Fiqhi al-Muâmalât*; fiqh books; scientific articles; dictionary; and other documents related to green sukuk and ri'âyah al-bî'ah collected by documentation techniques and analyzed using content analysis methods.

The results of the research show that Green Sukuk in Indonesia is manifested in green projects such bridge construction run by related Minister for Public Works and Human Settlement, ministries and institutions in accordance with the official UN session in the form of the 21st Conference of the Parties (COP) 2015 in Paris. The project is carried out using a green bond and green sukuk framework. Then, the implementation of green sukuk in Indonesia is relevant to Yusuf al-Qaradawi's thoughts about ri'âyah al-bî'ah. The relevance lies in their implementation which both aim to protect and preserve the environment, even though the estimological basic aspects and concepts are different. Green sukuk are issued on the basis of an international call. As for Yusuf al-Qaradawi's thoughts about ri'âyah al-bî'ah derived from calls for Islamic teachings originating. The difference in the conceptual aspect lies in the green sukuk which are oriented towards green investment projects, while Yusuf al-Qaradawi is oriented towards aspects of maintaining the environment in general.



## KATA PENGANTAR



Segala puji bagi Allah Tuhan semesta alam. Aku bersaksi bahwa tiada Tuhan selain Allah dan aku bersaksi sesungguhnya Nabi Muhammad adalah Rasul Allah SWT. Shalawat serta salam semoga selalu tercurah kepada Nabi dan Rasul yang paling mulia Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan sahabatnya. Allah SWT yang memberikan kemudahan kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan tesis Program Magister Hukum Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin dengan judul “Relevansi Implementasi *Green Sukuk* dengan Pemikiran Yusuf al-Qaradhawi Tentang *Ri'âyah al-Bî'ah*” dalam rangka memenuhi tugas akhir dan syarat untuk mencapai gelar magister dalam ilmu hukum ekonomi syariah.

Selama penyelesaian tesis ini, tentu tidak terlepas dari bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung, dimulai dari perencanaan, penelitian, penyusunan hingga analisis. Oleh karena itu, penulis ucapkan terimakasih yang tak terhingga kepada:

1. Direktur Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin, Bapak Prof. Dr. H. Zulfa Jamalie, M.Pd yang telah menerima dan menyetujui tesis ini.
2. Ketua dan Sekretaris Jurusan Hukum Ekonomi Syariah, Bapak Dr. Wahyuddin, M.Pd.I dan Bapak Fajrul Ilmi, S.Pd.I, M.Sy beserta jajarannya yang telah banyak membantu baik dalam hal ilmu pengetahuan,

pelayanan dan bantuan lainnya selama penulis berstudi di Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin.

3. Dosen Pembimbing I dan II, Bapak Dr. H. Sukarni, M. Ag dan Bapak Dr. Budi Rahmat Hakim, M.H.I yang telah memberikan bimbingan, arahan analisis, motivasi mengenai konsep, materi dan metodologi pembuatan tesis hingga selesai.
4. Seluruh dosen Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin yang telah banyak memberikan berbagai ilmu pengetahuan selama peneliti berstudi.
5. Bagian Mikwa Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin yang sangat membantu penulis terkait segala urusan administrasi kampus.
6. Kepala perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin dan perpustakaan Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin yang telah memberikan layanan yang baik kepada peneliti sehingga mempermudah untuk memperoleh bahan-bahan rujukan yang diperlukan dalam penyusunan tesis ini.
7. Orang tua dan kakak terkasih yang selalu memberikan segala pengorbanan dan perjuangan serta doanya selama ini termasuk dalam pendidikan hingga S2 ini.
8. Suami dan anak tersayang yang telah mendukung dan memberikan semangat sehingga dapat sampai di titik ini.
9. Seluruh keluarga dan teman-teman Program Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin angkatan 2021 yang selalu memberikan dukungan baik berupa doa, materil dan tenaga.

10. Semua pihak yang selalu memotivasi, mendoakan dan membantu kemudahan penelitian ini.

Akhir kata, hanya kepada Allahlah penulis bertawakal dengan harapan semoga apa yang termuat dalam tesis ini dapat memberikan manfaat bagi kepentingan dunia dan akhirat. Âmîn yâ rabbal ‘âlamîn.

Banjarmasin, 15 Mei 2023



Mirza Syifa Anam

Penulis

## TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

15. ا : A	1. ط : Th
16. ب : B	2. ظ : Zh
17. ت : T	3. ع : ‘
18. ث : Ts	4. غ : Gh
19. ج : J	5. ف : F
20. ح : <u>H</u>	6. ق : Q
21. خ : Kh	7. ك : K
22. د : D	8. ل : L
23. ذ : Dz	9. م : M
24. ر : R	10. ن : N
25. ز : Z	11. و : W
26. س : S	12. ه : H
27. ش : Sy	13. ء : ‘
28. ص : Sh	14. ي : Y
29. ض : Dh	

### 1. Vokal

Vokal dalam bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
ا	A	Fathah

اَ	I	Kasrah
اُ	U	Dhammah

Kata sandang: Contoh: (الرِّجَال) al-rijâl bukan ar-rijâl, (الدِّوَان) al-dîwân bukan al-dîwân.

Syiddah: Misalnya, kata (الضَّرُورَة) tidak ditulis adh-dharûrah melainkan al-dharûrah, demikian seterusnya.

Vokal rangkap memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
اِي	Ai	a dan i
اُو	Au	a dan u

## 2. Vokal Panjang

Ketentuan alih aksara vokal panjang (mad), yang dalam bahasa Arab dilambangkan dengan harakat dan huruf sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
بَا	Ā	a dengan topi di atas
بِي	Î	i dengan topi di atas
بُو	Û	u dengan topi di atas

## 3. Kata Sandang

Kata sandang, yang dalam system aksara Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu dialihaksarakan menjadi huruf /I/, baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf kamariah. Contoh: al-rijâl bukan ar-rijâl, al-dîwân bukan al-dîwân.

## 4. Syiddah (Tasydîd)

Syiddah atau tasydîd yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda (ّ) dalam alih aksara ini dilambangkan dengan huruf, yaitu

dengan menggandakan huruf yang diberi tanda *syiddah* itu. Akan tetapi, hal ini tidak berlaku jika huruf yang menerima tanda *syiddah* itu terletak setelah kata sandang yang diikuti oleh huruf-huruf syamsiyah. Misalnya, kata (الضَّرُورَة) tidak ditulis adh-dharūrah melainkan al-dharūrah, demikian seterusnya.

### 5. *Ta Marbūthah*

Berkaitan dengan alih aksara ini, jika huruf *ta marbūthah* terdapat pada kata yang berdiri sendiri, maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /h/ (lihat contoh 1 di bawah). Hal yang sama juga berlaku jika *ta marbūthah* tersebut diikuti kata sifat (*na'ī*) (lihat contoh 2). Namun, jika huruf *ta marbūthah* tersebut diikuti kata benda (*ism*), maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /t/ (lihat contoh 3).

No.	Kata Arab	Alih Aksara
1	طَرِيقَة	Tharīqah
2	الْجَامِعَة الْإِسْلَامِيَّة	Al-Jamī'ah al-Islāmiyyah
3	وَحْدَة الْوُجُود	Wahdah al-Wujūd

### 6. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam alih aksara ini huruf kapital tersebut juga digunakan, dengan mengikuti ketentuan yang berlaku dalam ejaan Bahasa Indonesia, antara lain untuk menuliskan permulaan kalimat, huruf awal nama tempat, nama bulan, nama diri, dan lain-lain. Jika nama diri didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal atau kata sandangnya. Contoh: al-Ghazali bukan Al-Ghazali, al-Banjari bukan Al-Banjari.

Beberapa ketentuan lain dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) sebetulnya juga dapat diterapkan dalam alih aksara ini, misalnya ketentuan mengenai huruf cetak miring (*italic*) atau cetak tebal (*bold*). Jika menurut PUEBI, judul buku itu ditulis dengan cetak miring, maka demikian halnya dalam alih aksaranya, demikian seterusnya.

Berkaitan dengan penulisan nama, untuk nama-nama tokoh yang berasal dari nusantara sendiri, disarankan tidak dialihaksarakan meskipun akar katanya berasal dari bahasa Arab. Misalnya ditulis Abdussamad al-Palimbani, tidak ‘Abd al-Samad al-Palimbânî; Nuruddin al-Raniri, tidak Nûr al-Dîn al-Rânîrî.

## 7. Cara Penulisan Kata

Setiap kata, baik kata kerja (*fi‘l*), kata benda (*ism*), maupun huruf (*harf*) ditulis secara terpisah. Berikut adalah beberapa contoh alih aksara atas kalimat-kalimat dalam Bahasa Arab.

Akasara Arab	Alih Aksara
ذَهَبَ الْأُسْتَاذُ	dzahaba al-ustâdzu
ثَبَّتَ الْأَجْرُ	tsabata al-ajru
الْحَرَكَةُ الْعَصْرِيَّةُ	al- <u>h</u> arakah al-‘ashriyyah
أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ	asyhadu an lâ ilâha illa Allâh
مَوْلَانَا مَلِكُ الصَّالِحِ	mawlânâ Malik al-Shâlîh
يُؤْتِرِكُمْ اللَّهُ	yu’tsirukum Allâh
الْمَظَاهِرُ الْعَقْلِيَّةُ	al-mazhâhir al-‘aqliyyah
حُبُّ الْإِسْتِثْلَاةِ	<u>h</u> ub al-istithlâ’
الْمَادَّةُ الْمَصْنُوعَةُ مِنَ الْحَيَوَانَ	al-mâddah al-mashnû’ah min al-hayawân
طَرْفُ الْعَيْنِ	tharf al-‘ayni
الْمُسَاهَمَةُ	al-musâhamah
مَنْ سَأَلَكَ طَرِيقًا	man salaka tharîqan

## DAFTAR TABEL

Tabel. 1.1. Hasil Penelitian Terdahulu .....	11
Tabel. 3.1. Penerbitan <i>Global Green Sukuk</i> di Indonesia .....	87
Tabel. 3.2. Penerbitan <i>Domestic Green Sukuk</i> di Indonesia .....	88
Tabel. 3.3. Daftar Proyek <i>Green Sukuk</i> Tahun 2018 .....	91
Tabel. 3.4. Daftar Proyek <i>Green Sukuk</i> Tahun 2019 .....	95
Tabel. 3.5. Daftar Proyek <i>Green Sukuk</i> Tahun 2020 .....	99
Tabel. 3.6. Daftar Proyek <i>Green Sukuk</i> Tahun 2021 .....	103



## DAFTAR GAMBAR

Gambar. 1.1. Kerangka Teori .....	18
Gambar. 2.1. Indeks <i>Green Economy</i> .....	28
Gambar. 3.1. 5 Sektor <i>Green Sukuk</i> Tahun 2018 .....	90
Gambar. 3.2. Tujuan Penggunaan <i>Green Sukuk</i> Tahun 2018 .....	90
Gambar. 3.3. 5 Sektor <i>Green Sukuk</i> Tahun 2019 .....	93
Gambar. 3.4. Tujuan Penggunaan <i>Green Sukuk</i> Tahun 2019 .....	94
Gambar. 3.5. Pembagian Proyek <i>Green Sukuk</i> Tahun 2019 .....	95
Gambar. 3.6. 5 Sektor <i>Green Sukuk</i> Tahun 2020 .....	98
Gambar. 3.7. Tujuan Penggunaan <i>Green Sukuk</i> Tahun 2020 .....	98
Gambar. 3.8. 5 Sektor <i>Green Sukuk</i> Tahun 2021 .....	102
Gambar. 3.9. Tujuan Penggunaan <i>Green Sukuk</i> Tahun 2021 .....	102

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b>	
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN .....	iii
LEMBAR BEBAS PLAGIASI .....	iv
PERSETUJUAN TESIS .....	v
ABSTRAK .....	vii
KATA PENGANTAR .....	ix
TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA .....	xii
DAFTAR TABEL .....	xvi
DAFTAR GAMBAR .....	xvii
DAFTAR ISI .....	xviii
BAB I .....	1
PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	8
C. Tujuan Penelitian .....	8
D. Signifikansi Penelitian .....	8
E. Definisi Istilah .....	9
F. Penelitian Terdahulu .....	10
G. Kerangka Teori .....	15
H. Metode Penelitian .....	18
1. Jenis dan Pendekatan Penelitian .....	19
2. Fokus Penelitian .....	20
3. Sumber Data .....	20
4. Teknik Pengumpulan Data .....	21
5. Teknik Analisis Data .....	22
I. Sistematika Penulisan .....	23
BAB II .....	25
<i>GREEN ECONOMY</i> DAN PEMIKIRAN YUSUF AL-QARADHAWI .....	25
A. <i>Green Economy</i> .....	25
1. Konsep <i>Green Economy</i> .....	25

2. Urgensi <i>Green Economy</i> bagi Indonesia dan Peran Lembaga Terkait .....	26
3. <i>Green Sukuk</i> sebagai Investasi <i>Green Economy</i> .....	34
B. Pemikiran Yusuf al-Qaradhawi tentang <i>Ri'âyah al-Bî'ah</i> .....	46
1. Biografi Yusuf al-Qaradhawi.....	46
2. Pemikiran Yusuf al-Qaradhawi Tentang <i>Ri'âyah al-Bî'ah</i> .....	52
BAB III .....	87
IMPLEMENTASI <i>GREEN SUKUK</i> DAN RELEVANSINYA DENGAN PEMIKIRAN YUSUF AL-QARADHAWI TENTANG <i>RI'ÂYAH AL-BÎ'AH</i> ....	87
<b>A. Implementasi <i>Green Sukuk</i> di Indonesia</b> .....	87
1. Alokasi dan Dampak <i>Green Sukuk</i> Tahun 2019 .....	89
2. Alokasi dan Dampak <i>Green Sukuk</i> Tahun 2020 .....	93
3. Alokasi dan Dampak <i>Green Sukuk</i> Tahun 2021 .....	97
4. Alokasi dan Dampak <i>Green Sukuk</i> Tahun 2022 .....	101
<b>B. Relevansi Implementasi <i>Green Sukuk</i> di Indonesia dengan Pemikiran Yusuf al-Qaradhawi Tentang <i>Ri'âyah al-Bî'ah</i></b> .....	106
1. Kaidah Fiqih.....	110
2. <i>Maqâsid al-Syarî'ah</i> .....	114
<b>C. Analisis Kritis</b> .....	122
BAB IV .....	132
KESIMPULAN DAN SARAN.....	132
A. Kesimpulan .....	132
B. Saran.....	133
DAFTAR PUSTAKA .....	134
LAMPIRAN.....	138
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	150